

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Inflasi

Inflasi terjadi setiap tahun hampir di semua Negara salah satunya Negara yang ada di Indonesia. Dalam pendekatan moneter, inflasi dinilai sebagai salah satu dalam suatu fenomena moneter yaitu keadaan yang disebabkan terlalu banyaknya uang yang beredar dibandingkan dengan kesediaan masyarakat untuk memiliki atau menyimpan uang tersebut.¹¹

Inflasi menurut kamus adalah kemerosotan nilai mata uang (kertas) karena terlalu banyak uang beredar dan menyebabkan melambungnya harga barang-barang. Definisi secara singkat inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga untuk menaik secara terus-menerus.¹²

Menurut Mankiw, inflasi merupakan “kenaikan dalam tingkatan yang rata-rata akan terjadi dalam dua sisi, yang pertama dari sisi pemerintah dan yang kedua sisi penawarannya”. Inflasi ini akan terjadi apabila secara agregat peningkatan akan barang-barang dan jasa dalam memenuhinya permintaan tersebut untuk mendorong produsen untuk menambahkan dana produksi dan akan menyebabkannya dana pergeseran dalam permintaannya.¹³

Inflasi menurut Sukirno inflasi merupakan kenaikan dalam harga barang dan jasa yang terjadi karena permintaan yang bertumbuh lebih besar

¹¹Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal. 298

¹² Abdullah, Thamrin dan Francis Tantri, *Bank dan Lembaga Keuangan*, (Jakarta: PT Grafindo 2017), hal. 60

¹³ Cut Zakia Rizki, *Pengaruh, Suku Bunga, Kurs dan Inflasi, Terhadap Cadangan di Indonesia*, (Jurnal: Ilmiah Mahasiswa (JIM) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyah, 2018), Vol. 3. No 1. hal. 4

dibandingkan dengan penawaran harga yang ada dipasaran. Dengan kata lain yaitu terlalu banyak uang sehingga barang tersebut terlalu sedikit.¹⁴

Menurut T. Gilarso didalam bukunya menyatakan kenaikan harga umum yang disebut inflasi, akan dikaitkan dengan terganggunya dalam sebuah keseimbangan antara arus uang dan arus barang yang terdapat dari empat faktor yaitu:¹⁵

- a. Dalam segi produksi atau arus barang (*empat supply*). Contohnya adanya panen gagal, hama, banjir, bencana alam dan perubahan teknik produksi.
- b. Dari segi permintaan (demand) Kelebihan (kekurangan) dalam permintaan yang ada di masyarakat, contohnya karena adanya perubahan selera dari konsumen .
- c. Dalam segi harga. Contohnya karena kenaikan gaji pegawai negeri, bisanya kenaikan harga bahan-bahan bakar dikarenakan pendapat BBM yang akan mengakibatkan disemua sektor lainnya, penetapan kenaikan tarif pengangkutan umum, tarik dasar seperti listrik.
- d. Segi uang contohnya adanya ekspansi jumlah uang beredar oleh pemerintah lebih cepat dari pada yang dapat diresapi oleh dunia usaha dan dalam masyarakat.

Inflasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat cadangan devisanya dalam suatu negara. Maksudnya jika inflasi akan terjadi dalam suatu negara tinggi maka harga barang dan jasa di dalam negeri akan mengalami tinggi. Hal tersebut mengakibatkan perubahan pada nilai mata uang, dan akan berdampak pada cadangan devisanya. Dengan kata lainnya, semakin tinggi titik inflasi yang terjadi maka akan menambahnya nilai suatu mata uang dikarenakan adanya kenaikan harga barang dan jasa dipasaran tersebut.¹⁶

¹⁴ Sadono, Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2013), hal. 333

¹⁵ T.Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro : Edisi Revisi*, (Yogyakarta : Kanisius, 2004), hal. 203

¹⁶Kuswanto, *Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Utang Luar Negeri dan Ekspor terhadap cadangan Devisa Indonesia*,(jurnal : Turtayasa Ekonomika,2017),Vol. 12, No. 1, hal. 150

Dalam argumentasi sangat tepat seandainya dunia perekonomian yang terjadi hanyalah inflasi saja tanpa adanya deflasi atau stabil.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لَيَأْكُلُونَ أَمْوَالَ
النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْتُمُونَ الذَّهَبَ
وَالْفِضَّةَ وَلَا يُنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُم بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ﴿١٦٤﴾ يَوْمَ تُحْمَى
عَلَيْهَا فِي نَارِ جَهَنَّمَ فَتُكْوَى بِهَا جِبَاهُهُمْ وَجُنُوبُهُمْ وَظُهُورُهُمْ هَذَا مَا
كَتَرْتُمْ لِأَنفُسِكُمْ فَذُوقُوا مَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ ﴿١٦٥﴾

Artinya:

34. Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, Maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih,

35. pada hari dipanaskan emas perak itu dalam neraka Jahannam, lalu dibakar dengannya dahi mereka, lambung dan punggung mereka (lalu dikatakan) kepada mereka: "Inilah harta bendamu yang kamu simpan untuk dirimu sendiri, Maka rasakanlah sekarang (akibat dari) apa yang kamu simpan itu."¹⁷

1. Jenis-jenis Inflasi

Badan Pusat Statistik (BPS) mengelompokkan dalam suatu inflasi ke bentuk pengelompokan inflasi.¹⁸ Pengelompokan inflasi akan dibagi menjadi dua katagori yaitu sebagai berikut:

¹⁷Kementerian Agama Islam Negeri, *Qur'an Kemenag* (Online), <https://quran.kemenag.go.id/sura/9>, diakses tanggal 17 Desember 2020/pukul 16.40 WIB

¹⁸Ismail Fahmi Lubis, *Analisis Hubungan antara Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi: Kasus Indonesia*, (QE Journal, 2012), Vol. 3 No. 1, hal. 42

- a. Inflasi inti (*core inflation*) Inflasi ini akan dipengaruhi oleh faktor-faktor fundamental salah satunya interaksi antara permintaan dan penawaran terhadap barang dan jasa, lingkungan eksternalnya.
- b. Inflasi bukan inti (*non core inflation*) Inflasi ini akan mempengaruhinya faktor yang terdapat non fundamental antara lain inflasi makanan yang bergejolak dimana dominannya akan dipengaruhi oleh bahan makanan tersebut, inflasi yang disebabkan oleh peraturan pemerintah dimana pada umumnya dipengaruhi oleh harga yang dibuat oleh pemerintah tersebut.

Terdapat teori utama yang menerangkan mengenai inflasi, diantaranya sebagai berikut:¹⁹

- a. Teori Kuantitas, menyatakan bahwa dalam penyebab inflasi adalah penambahan jumlah uang beredar dan psikologi masyarakat adanya sebuah kenaikan harga-harga pada masa yang akan datang.
- b. Teori Keynes, menyatakan bahwa inflasi terjadi karena masyarakat tersebut akan hidup diluar batas kemampuan ekonominya dapat menimbulkan persaingan dalam mendapatkan penghasilan untuk masyarakat sehingga akan mengakibatkannya permintaan agregat menjadi lebih besar dari jumlah barang yang akan disediakanya.
- c. Teori Strukturalis, teori ini bisa disebut inflasi jangka yang panjang menyatakan akan sebab-sebab inflasi yang berasal dari kekuatan struktur ekonomi. Jika ada yang menambahkan barang-barang

¹⁹Ficky Septiana, *Pengaruh Inflasi, IHSG, Jumlah Reksadana Syariah dan Tingkat Return Terhadap Total Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksa Dana Syariah di Indonesia*, (Jakarta :Sekripsi, 2017), hal. 22

produksi terlalu lambat dibandingkan dengan sebuah adanya pertumbuhan dan masing-masing kebutuhannya, maka menaikkan harga bahan makanan devisa.

Dengan cara perspektif ekonomi islam ada berapa hal hal yang akan memberikan solusi dalam mengatasi inflasi yaitu sebagai berikut:²⁰

- a. Reformasi terhadap sistem moneter sekarang dan menghubungkan antara kuantitas uang dengan kuantitas produksinya yang tersedia.
- b. Mengarahkan berbelanja dan melarang sikap berlebihan dalam belanja yang tidak ada bermanfaat sama sekali.
- c. Larangan menyimpan (menimbun) harta dan memiliki dorongan dalam segala hal untuk menginvestasikannya.
- d. Meningkatkan produksi dengan adanya pemberian dorongan dengan masyarakat secara materil dan moral.

2. Konsep Inflasi

Dalam mencapai sebuah perkembangan dalam perekonomian yang lebih baik dan cepat pada tingkat perkembangan tersebut diperlukan, maka perekonomin islam tersebut dalam suatu negaranya akan mengalami sebuah inflasi. Inflasi dalam waktu yang normal diharapkan untuk sebuah produsen agar lebih memproduksi dengan baik.

²⁰Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: PT Garafindo Persada, 2014), hal. 313

Menurut Boediono, adalah suatu hal dimana harga-harga tersebut cenderung naik dengan terus menerus seiringnya waktu.²¹

Jika tingkat inflasi tersebut tinggi maka barang mengalami kenaikan yang mengakibatkan perkembangannya terlambat, dalam artian jumlah cadangan devisa yang dibutuhkannya juga banyak yang digunakan dalam transaksi di luar negeri.²²

Macam-macam inflasi terdapat berbagai cara untuk menggolongkan inflasi diantaranya yaitu:²³

- a. Penggolongan berdasarkan atas parah tidaknya, inflasi berdasarkan ini dapat dibagi atas:
 1. Inflasi ringan (dibawah 10% pertahun)
 2. Inflasi sedang (10%-30%)
 3. Inflasi berat (30%-100%)
 4. Hiperinflasi (diatas 100%)
- b. Penggolongan atas dasar sebab musabab awal dari inflasi. Atas dasar ini inflasi yang dapat disebabkan atas:
 1. Inflasi yang akan timbul akibat kenaikan dalam permintaan masyarakat (*demand pull inflation*).
 2. Penggolongan dari asal inflasi.
 3. Inflasi yang berasal dari dalam negeri (*domestic inflation*)

²¹Made Santana Putra aditya, *Pengaruh Inflasi, Kurs Dollar Amerika Suku Bunga Kredit dan Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 1996-2015*,(Jurnal : Akuntansi 2007), vol 7, No 1, hal. 71

²²Agnes Putri Sonia, Nyoman Djniar Setiawan, *Pengaruh Kurs JUB dan tingkat Inflasi Terhadap Ekspor Impor Dan Cadangan Devisa*, (Jurnal: Unud,2016) vol 5 no 10 hal. 1082

²³Silvana Kardinar Wijayanti, *Teori Ekonomi Makro*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018), hal. 183-186

Inflasi yang berasal dari dalam negeri ini adalah inflasi ini seperti defisit keuangan negara tersebut yang dibiayai (ditutupi) dengan pencetakan uang baru, atau penggunaan pajak oleh pemerintah.

4. Inflasi berasal dari luar negeri (*imported inflation*)

Inflasi ini merupakan inflasi yang terjadi akibat pengaruh kenaikan harga barang-barang yang ada di luar negeri.

5. Problem pada *Blance of payment*

Bila inflasi dalam negeri lebih besar dibandingkan dengan inflasi negara lain (patner berdagang) maka barang tersebut tidak akan kalah dalam bersaing, ekspor menurun dan negara patner tersebut menjadi keuntungan. Dan dengan kata lain, inflasi menjadikan ekspor lesu sedangkan impor lebih diminatinya. Akan berdampak pada neraca transaksi berjalan semakin memburuk. Dengan adanya neraca transaksi berjalan yang buruk akan muncul spekulasi akan terjadi devaluasi dalam mata uang.

Dampak inflasi terhadap individu dan masyarakat menurut Prathama Rahardja dan Manurung misalnya:²⁴

a. Menurutnya tingkat kesejahteraan masyarakat.

Inflasi menyebabkan daya beli dalam masyarakat menjadi berkurang atau rendah, bagi orang-orang yang akan berpendapatan tetap, dalam kenaikan upah tidak secepat kenaikan

²⁴Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoritis Edisi Pertama*, (Jakarta : KENCANA, 2008), hal. 180

harga-harga, maka inflasi ini akan menurun dalam upah nilai riil di setiap individu berpendapatan tetap.

b. Memperburuk distribusi pendapatan

Bagi masyarakat tersebut berpendapatan tetap akan menghadapi kemerosotan dalam nilai riil dari pendapatnya dan pemilik kekayaan dalam bentuk uang tersebut mengalami penurunan. Akan tetapi bagi pemilik kekayaan tetap seperti tanah atau bangunan dapat mempertahankan atau bahkan akan menambahkan nilai riil kekayaan. Dengan demikianlah inflasi ini akan menyebabkan pembagian pendapatan diantara golongan yang akan diperdagangkannya dengan para pemilik kekayaan tetap akan terjadi semakin tidak merata.

3. Indikator Inflasi Berdasarkan *International Best Practice* antara lain:

a. Indeks Harga Perdagangan besar (IHPB)

Haraga dari suatu komoditas ini merupakan harga dalam transaksi tersebut terjadi dalam komoditas yang sangat besar dalam pasar utama atas komoditasnya.

b. Indeks Harga Produsen (IHP)

Dalam indikator ini untuk mengukur perubahan dalam rata-rata harga yang akan di terima oleh produsen tersebut untuk barang yang mereka hasilkannya.

c. Deflator Penduduk Domestik Bruto (DPDB)

Menentukan dalam besarnya sebuah perubahan harga dari keseluruhan barang masih baru, barang dalam produksi yang lokal , barang jasa maupun barang jadi.

d. Indeks harga aset

Dalam indeks ini akan mengukur dalam peregrakan haraga aset seperti properti atau aset yang dapat dijadikannya indikator adanya tekanan terhadap harga tersebut dengan semua barang.²⁵

4. Teori Inflasi Dalam Persepektif Islam

Dalam islam tidak dikenal dengan inflasi, karena mata uang yang dipakai adalah dinar dan dirham, yang mempunyai nilai mata uang stabil dan hal tersbut dibenarkan dalam islam. Adhiwarman Kharim mengatakan bahwa, Syekh An-Nabhani “mengatakan mata uang yang sesuai adalah dengan meenggunakan emas ketika islam melarang praktik dalam penimbunan harta, islam hanya mekhususkan larangan tersebut yaitu emas dan perak”. Hal tersebut menyangkup semua barang yang bisa dijadikan kekayaan.²⁶

- a. Islam telah mengaitkan emas dan perak dengan hukum yang baku dan tidak merubahnya, ketika islam tersebut akan mewujudkan maka dijadikannya sebagai ukuran dalam bentuk emas.
- b. Rasulullah telah menetapkannya emas dan perak tersebut sebagai mata uang dan beliau juga sebagai stadar uang.
- c. Hukum-hukum tentang pertukaran mata uang yang akan terjadi dalam melakukan transaksi dilakukan dengan emas dan perak, begtupula transaksi lainnya juga menggunakan uang dan emas.

²⁵ Ahmad Mukri Aji, *Strategi Moneter Berbasis Ekonomi Syariah, Upaya Islam Mengatasi Inflasi*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020), hal 67

²⁶ Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal 189

Dalam penurunan nilai dinar dan dirham mungkin masih akan terjadi yaitu seketika nilai emas menopang nilai nominal dinar akan mengalami penurunan. Diantaranya yang mengakibatkan ditemukan adanya emas dalam jumlah yang besar, dalam keadaan ini kemungkinan kecil sekali terjadi.

Al-Maqrizi menyatakan bahwa peristiwa inflasi ini sebuah fenomena alam yang akan menimpa kehidupan masyarakat di seluruh dunia sejak dahulu sampai sekarang. “Menurutnya inflasi tersebut terjadi adanya harga-harga dengan cara umum yang mengalami kenaikan dan terus menerus”. Dalam saat ini persediaan barang dan jasa akan mengalami kelangkaan dan konsumennya, sebab sangat membutuhkannya (konsumen) tersebut harus mengeluarkan uangnya dengan jumlah yang sama.²⁷ Al-Maqrizi ini juga mengungkapkan bawasannya inflasi tersebut di bagi menjadi dua, yang pertama adanya faktor yang alamiah dan faktor adanya kesalahan manusiannya.

1). Faktor yang alamiah (*Natural Inflation*)

Sesuai namanya inflasi ini yang disebabkan beberapa faktor yang alamiah yang kemungkinan besar tidak akan bisa di hindari umat manusia. Menurut Al-Maqrizi ketika terjadi bencana alam, berbagai bahan makanan dan hasil bumi yang lainnya akan mengalami penurunan akan mengalami kelangkaan dalam bahan-bahan tersebut. Di sisi lainnya karena sifatnya tersebut signifikan

²⁷ Fadilla, (*Perbandingan inflasi dalam persepektif islam dan konvensional, Islamic Banking*(Jurnal Pemikiran Ilmu Ekonomi, 2018), vol 2, No 2, hal 6

dalam kehidupan permintaan terhadap barang tersebut akan mengalami kenaikan disebabkan kelangkaan yang terjadi.

Terjadilah harga-harga tersebut melambung tinggi jauh dari daya beli dalam masyarakat. Al- Mahrizi tersebut akan mengatakannya dalam inflasi ini mengakibatkan oleh penurunannya penawaran agregatif (AS) atau naiknya Agregatif (AD):

Jika memakai perangkat yang konvensional yaitu dalam persamaan yang identitas:

$$MV = PT = Y$$

Dimana: M = Jumlah Uang Beredar

V = Kecepatan Peredaran Uang

P = Tingkat Harga

T = Jumlah barang dan jasa (Q)

Y = Tingkat Pendapatan nasional (GDP)

2). Faktor Manusia (*Human Error Inflation*)

Selain adanya faktor alam ada juga faktor manusianya yang disebabkan oleh manusia itu sendiri. Hal ini juga terdapat dalam:

Al-Qur'an surat Ar-Rum: 41

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ
لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

Artinya:

Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).²⁸

Menurut Al- Mahqrizi “inflasi ini terjadi karena kesalahan manusia yaitu adanya korupsi, adminitrasi yang buruk, pajak yang berlebihan”. Menurut Prof Abdul Manan “mengatakan bahwa hal-hal yang akan terkait dengan ketentuan harga dalam islam tersebut akan timbul dengan persaingan yang tidak sempurna di perekonomian sekarang”.²⁹

Hal ini bisa disimpulkan bahwa inflasi dalam islam terjadi karena harga-harga umumnya akan mengalami kenaikan yang terus menerus dan hal-hal yang berkaitannya dengan dengan adanya persaingan.

Sistem Ekonomi Islam

Dengan cara garis besar ciri kas ekonomi berdasarkan dengan Al-Qur'an ini akan terletak pada dua aspek: aspek dari sumber pemikiran dan sumber dari wahyu dan juga sumber dari sains. Sumber atau aspek

²⁸Kementerian Agama Islam Negeri, *Qur'an Kemenag* (Online), <https://quran.kemenag.go.id/sura/30>, diakses tanggal 26 Juni 2020/pukul 18.40 WIB

²⁹ Ahmad Mukri Aji, Strategi Moneter, Bisnis Ekonomi Syariah, Upaya Islam Mengatasi Inflasi,,hal. 12

ini memiliki dua komponen yang memiliki katannya dan tidak bisa di pisahkannya. Dalam komponen-komponen sumber daya ekonomi tersebut apabila dipadukan antara keduanya sesuai ajaran keislaman yang bersumber pada al-qur'an dan al sunah, maka hal tersebut akan membentuklah sebuah suasana hidup yang harmonis dan memiliki keselarasan dan keseimbangan yang baik. Dalam sistem perekonomian di Indonesia ini bersangkutan dengan undang-undang dasar tahun 1945, dimana pada undang-undang tersebut telah dituliskan berabagai macam aturan-atauran dalam kehidupan bangsa dan bernegara dan tentang sistim perekonomian tersebut dari negara Indonesia itu sendiri.

Dalam sebuah undang-undang dasar 1945 dinyatakan “bahwa perekonomian tersebut akan dikelola secara bersama-sama demi memenuhi kebutuhan bersama”. Dari hal ini juga sama dengan yang disampaikan oleh M. Hatta. Menurutnya “sistem perekonomian yang baik maka haruslah berdasarkan dalam atas asas kekeluargaannya”.Kekeluargaan yang dimaksud adalah dimana sistem perekonomian tersebut mengkoordinasi kepentingan dengan cara bersamaan pada di setiap elemen masyarakat sehingga apa yang ingin dicita-citakan bangsa Indonesia tersebut dapat terealisasikan dengan baik.³⁰

Di Indonesia tersendiri adalah salah satu negara yang berkembang dimana negara tersebut meningkatkan kesejahteraannya masyarakatnya. Salah satu dari sumber pendanaan ini yaitu cadangan devisanya, karena

³⁰Nazeri, *Sistem Perekonomian Indonesia Dengan Persepektif Islam*, (jurnal : Ekonomi dan Bisnis Islam, 2016), vol 1, no 1,hal. 4

didalam cadang devisa tersebut sangat penting dalam melakukan perdagangan yang internasional dan untuk menunjukkan sebuah kuat atau lemahnya fundamental suatu negara. Adapun yang mempengaruhinya seperti inflasi dan juga ekspor.

B. Ekspor

1. Pengertian Ekspor

Kegiatan ekspor adalah sistem perdagangan dengan cara mengeluarkan barang-barang dari dalam negeri keluar negeri dengan memenuhi adanya ketentuan yang berlaku. Ekspor merupakan total barang dan jasa yang akan dijual oleh sebuah negara ke negara lainnya, termasuk diantara barang-barang, asumsi dan jasa-jasa pada tahun tertentu.³¹

Dalam kegiatan ekspor ini adalah sistem perdagangan dengan cara mengeluarkan barang-barang, asumsi dari dalam negeri ke luar negeri dengan adanya pemenuhan ketentuan-ketentuan yang berlakunya. Ekspor juga merupakan dalam total barang dan jasa yang akan dijual oleh sebuah negaranya kenegara yang lainnya, termasuk juga barang-barang asumsi dan jasa-jasa pada pada suatu tahun-tahun tertentu. Ekspor juga salah satu sektor perekonomian yang akan memegang peranan yang sangat penting melalui dalam perluasan yang ada dipasar antara beberapa negaranya, dimana dapat mengadakan perluasannya dalam suatu industri sehingga mendorong dalam industri lainnya.

³¹ Adrian Sutedi. *Hukum Ekspor Impor*, Cetakan 1. (Jakarta: Raih Asa Sukses, 2014). Hal.7

Selanjutnya ekspor ini akan mendorong sektor lainnya juga dari perekonomiannya.

Menurut Amir M.S ekspor ini merupakan sebuah perdagangan yang akan mengeluarkan barang-barang tersebut dari dalam negeri maupun barang-barang tersebut dari luar negerinya dengan adanya ketentuan ketentuan yang berlaku.

Secara garis besar menurut Handani “dalam ekspor ini kegiatan yang mengeluarkan barang dari daerah-daerah tertentu yang ada di Indonesia ke luar negeri untuk menghasilkan produknya.”³²

Menurut Samuelson dan Nordhaus “ekspor adalah barang dan jasa yang diproduksi di dalam negeri tersebut dan di beli dari orang-orang asing”. Sama dengan pernyataannya yang disimpulkan oleh Samuelson yang menyatakan bahwa ekspor merupakan kegiatan ekonomi yang menjual produk dari nasional ke keluar negeri. Sedangkan menurut Mumi ekspor merupakan kegiatan ekonomi negara yang mengirimkan atau menjual produk nasional ke luar negeri.³³

Nopirin menyatakan ”bahwa ekspor berasal dari suatu produksi dalam negeri dijual dan dipakai oleh penduduk luar negeri, maka ekspor tersebut merupakan injeksi kedalam aliran pendapatan seperti investasi”. Salah satu komponen dalam perdagangan yang internasional, yaitu ekspor, sering disebut juga sebagai komponen dalam pembangunan

³² Sahat Marulitua tagatorop, *Pengaruh Utang Luar Negeri, Ekspor dan Belanja Wisatawan Mancanegara terhadap Cadangan devisa Negara Indonesia 1994-2013*(jurnal : EP EP Unud 2017), vol 6, no 6, hal. 120

³³Fitria Halim, *Pemasaran Internasional*, (Medan : Yayasan Penulis, 2020), hal. 79

utama (*export-led-development*) yang berarti ekspor memegang dalam peranan utama terhadap proses pembangunan suatu bangsa.³⁴

Berdasarkan pengertian diatas bisa disimpulkan bahwa ekspor adalah suatu kegiatan atau sebuah usaha mengirim barang-barang dari suatu negara atau wilayah ke negara tersebut baik wilayah-wilayah yang lainnya baik dalam rangkaian moral ataupun tindakan yang pribadi dan dalam melakukan perdagangan dengan cara mengeluarkan barang-barang, asumsi dari dalam negeri ke luar negeri

Didalam ekspor tersebut juga mencerminkan aktivitas perdagangan tersebut antar bangsa yang dapat memberikannya sebuah dorongan dalam dinamika perumbuhannya, sehingga negara yang berkembang kemungkinan besar akan mencapai kemajuannya dengan negara yang lebih maju.³⁵

Ekspor bernilai positif menandakan nilai ekspor lebih besar dibandingkan dengan nilai impor, begitu sebaliknya. Sehingga apabila nilai ekspor lebih kecil dari impor hal ini akan mengakibatkan penurunan terhadap cadangan devisa. Dan apabila nilai ekspor lebih besar dari nilai impor maka hal ini akan mengakibatkan peningkatan dalam cadangan devisa.³⁶

³⁴ Ibnu Syeh Fajar, *Pengaruh Ekspor Impor dan Indeks Harga Konsumen (IHK), Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*, (Universitas islam negeri, Hidayatullah, 2013), hal. 3

³⁵ Jimmy Benny, *Ekspor terhadap cadangan devisa*, (jurnal: EBA, 2013), Vol 1 No. 4, hal. 1408

³⁶ Rini Mildyanti Mike triani, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cadangan devisa* (Studi Kasus di Indonesia dan Cina, (Jurnal : Kajian Ekonomi dan Pembangunan, 2019), vol 1, No.1, hal. 69

2. Peranan Sektor Ekspor

Ekspor ini salah satu sektor perekonomian yang memegang peranan penting dalam memulai perluasan di pasar sektor yang ada di industri tersebut akan mendorong sektor industry yang lainnya dan perekonomiannya. Kesimpulan ekspor ini sangatlah berpengaruh terhadap inflasi akan mengakibatkan melemahnya inflasi maupun menguatnya inflasi tersebut. Peranan sektor ekspor antara lain:

- a. Memperluas pasar dengan diseberang lautan bagi barang-barang tertentu, contohnya yang akan ditekankan oleh ahli ekonomi klasik, dalam suatu industry dapat tumbuh dengan cepat jika industri tersebut dapat menjual hasilnya didalam diseberang lautan yang daripadanya hanya dalam pasar negeri yang sempit.
- b. Didalam ekspor ini bisa menciptakan permainan yang sangat efektif dan baru. Akibatnya barang-barang yang ada dipasar dalam negeri mencari inovasi yang akan ditunjukkan untuk menaikkan produktivitasnya.
- c. Perluasan dalam kegiatan yang ekspor ini bisa juga untuk mempermudah dalam sebuah pembangunan, karena industri tersebut tumbuh dalam investasi yang capital seosial yang banyak dibutuhkannya seandainya barang-barang tersebut akan dijual didalam negeri, misalnya sempitnya dalam pasar negeri akibatnya tingkat pendapatannya yang riil ini rendah atau hubungan transportasinya tersebut sangat memadainya. Ekspor ini memiliki upaya dalam sebuah menjalankan komoditas yang kita miliki dalam

suatu bangsa lain atau dengan bangsa asingnya sesuai dengan ketentuan pemerintahanya.³⁷

3. Prosedur Ekspor

Prosedur ekspor adalah langkah-langkah yang harus dipenuhi untuk melaksanakan kegiatan ekspor barangnya. Dalam hal tersebut prosedur didalam ekspor ini juga termasuk dalam melakukan barang ekonomi, ini juga termasuk dokumen-dokumen ekspornya, persiapan barang yang ekspor, dan hal-hal dalam pembiayaanya. Adapaun langkah-langkah untuk melengkapi dalam prosedur ekspor yaitu:³⁸

- a) Dalam korespondensinya, merupakan eksportir melakukan korespondensi yang importer di luar negeri dan juga untuk menawarkan dalam komoditas tersebut yang ingin dijualnya.
- b). Memiliki pembuatan kontrak dagang, setelah melaksanakan inportir lalu menyetujuinya dengan kondisi yang akan ditawarkanya oleh eksportir, lalu kontrak dagangngnya akan segera dibuatnya.

4. Starategi Ekspor Dengan Cara Umum

Strategi ekspor ini berkaitannya dengan permasalahan yang akan didapat memberikan sebuah peluang dalam lestarnya dalam satatus komoditi ekspor sebagai *market leader*, dalam empat alternative strategi lainnya dikenal dengan *fu generic international strategis* dengan cara singkat dijelaskan sebagai berikut:

- a. *Dynamic High Strategis* (DHTS)

³⁷Binti Khoirul Mahmudah, *Pengaruh Ekspor dan impor Terhadap cadangan Devisa, Di Indonesia*, (Jurnal: akutansi Keuangan 2019), Vol 08, no 01, hal. 62

³⁸Adrian Sutedi. *Hukum Ekspor Impor*, Cetakan 1. (Jakarta: Raih Asa Sukses, 2014). hal.

Dalam strategi ini adalah strategi yang dapat memberikan kesempatan pada perusahaan untuk menjadi market leader melalui inovasi dalam teknologi yang benar dilakukan dengan terus menerus.

b. *Low of stable Technology Strategy (LSTS)*

Dalam strategi ini akan memberikan perusahaan untuk menjadikan market leader dikarenakan kemampuan dalam memelihara dan standar produksinya terdapat adanya dengan cara global.³⁹

Menurut Siswanto Sutojo Menyimpulkan Ciri-Ciri Kegiatan Ekspor yaitu⁴⁰

- a). Antara penjual dan pembeli dan komoditasnya yang akan diperdagangkannya yang kemudian dipisahkan dengan batas teritorial dalam kenegaraannya.
- b). Terdapat perbedaan dengan mata uang dalam negara penjual dan pembelinya. Seringkali dalam melakukan perdagangan tersebut menggunakan perdagangan uang asing.
- c). Biasanya hubungan si penjual dan si pembeli tersebut terkadang belum mengenal dengan baik dan akrab. Dalam pengetahuan disetiap masing individu tersebut akan bertansaksi dengan dagang termasuk dalam kemampuan membayarnya maupun dalam memasoknya dengan sesuai kontrak kesepakatannya kepada penjualnya sangat minim sekali.

³⁹Binti Khoirul Mahmudah, *Pengaruh Ekspor dan impor Terhadap cadangan Devisa, Di Indonesia,,,* hal. 11

⁴⁰Binti Khoirul Mahmudah, *Pengaruh Ekspor dan impor Terhadap cadangan Devisa, Di Indonesia,,,*hal. 12

- d). Sering sekali adanya pendapatan yang berda dalam kebijakan pemerintah tersebut akan membeli dan menjual dibidangkan dengan perdagangan internasionalnya atau dengan perpajakannya.
- e). Antara penjual dan pembeli kadang memilik perbedaan dalam bidang tegnologinya melaksanakan transaksi perdagangannya dengan bahasa asing yang dipergunakan bahasa tersebut seperti halnya bahasa inggris.

5. Mekanisme Ekspor Dalam Persepektif Islam

Mekanisme ekspor adalah transaksi dalam jual-beli antar negara. Dalam persepektif islam, yang perlu diperhatikan adalah syarat dan rukunya dalam sahnya jual beli tersebut. jual beli ini biasa diartikan dengan pertukaran antara sesuatu dengan sesuatu yang lain. Kata lain dari *al-ba'i* adalah *asy-syira'*, *al-mubadah* dan *at-tijarah*. Dalam kata *at-tijarah*, dalam Al-Qur'an surat Fathir ayat 29:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ ﴿٢٩﴾

Artinya:

*Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang Kami anuge- rahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi.*⁴¹

Dalam sebuah jual beli tidak sah apabila jual beli tersebut dan barangnya harus jelas pada saat melakukan jual beli. Perdagangan dalam

⁴¹Kementerian Agama Islam Negeri, *Qur'an Kemenag* (Online), <https://quran.kemenag.go.id/sura/35>, diakses tanggal 23 Mei 2020/pukul 18.40 WIB.

islam tersebut juga memiliki atauran terkait dengan jual beli suatu barang dan ada rukun dan syarat-syarat sahnya dalam melakukan jual beli. Untuk itu perlu kita mengetahuinya dengan mekanisme perdagangan yang baik menurut ajaran islam. untuk memenuhi kebutuhannya negara tersebut harus mendatangkan barang atau jasa yang akan dibutuhkan dari negara lainnya. Jadi perdagangan antar negara tersebut merupakan keniscayaannya atau kepercayaannya.

Teori Ekspor Dalam Perspektif Islam

Menurut Syaikh Muhammad bin Qasim Al-Gazy adalah akan memberikan hak milik terhadap benda yang akan bernilai harta dengan jalan pertukaran serta mendapatkan ijin yang syara' atau akan memberikan kepada hak milik terhadap manfaat yang diperbolehkan dengan harga yang memiliki nilai.⁴²

Menurut Sayyid Sabiq jual beli ini adalah tukar menukar harta atas dasar suka sama suka atau memindahkan kepemilikan dengan pengganti menurut cara yang harus di ijinakan oleh agama yang tidak menentang agama.⁴³

Ulama hanafiah tersebut mengatakan bahwa jual beli itu merupakan pertukaran antara harta dengan cara-cara yang khusus. Dan menurut ulama makiiyah ini “jual beli dengan cara khusus dan umum yang berarti dalam tukar menukar tersebut bukan merupakan kemanfaatan dan kenikmatan tertentu”.

Dalam pemikiran Abu Ubaid yang dapat dilihat dalam kitabnya, *Al-Amwaal* yang ditulisnya 100 tahun sebelum Adam Smith “dalam mengeluarkan teorinya dalam keunggulan absolutnya”. Pemikiran Abu Ubaid tentang ekspor dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu tidak adanya

⁴² Syaikh Muhammad bin Qosim Al-Gazy, *Study Fiqih Islam, Cet ke 1, Terjemah hafuf Ibry*, (Surabaya: Tiga Dua 1996), hal. 6

⁴³ *Ibid*, Syaikh Muhammad bin Qosim Al-Gazy, hal. 120

nol tarif dalam melakukan perdagangan internasionalnya, bahan makanan pokok murah, dan adanya batasan-batasan dikenakan cukai.

Dalam pemaparan tersebut dapat disimpulkan dalam tukar menukar walaupun masih ada tanggungan atau kemanfaatnya yang mubah dan sesuai dengan syariat islam tidak bertentangan dengan syariat islam.

C. Cadangan Devisa

1. Pengertian cadangan devisa

Cadangan devisa atau juga bisa disebut dengan *foreign exchange reserves* adalah sebuah simapanan dalam mata uang asing yang akan dikelola oleh bank sentral dan otoritas dalam moneter. Simpanan ini dimaksud adalah simpanan asset atau bisa juga disebut dengan aktiva bank sentral yang akan disimpannya di beberapa uang cadangannya seperti mata uang yang berupa dollar, euro yen dan juga mata uang lainnya yang disipan di bank sentral tersebut.⁴⁴

Cadangan devisa juga bisa digunakan untuk membiayai impor dan jaminan untuk pembayaran impor selama tiga bulan mendatang, dan juga untuk membayar utang di luar negeri serta bunganya juga, dan didukung oleh stabilitas rupiahnya

Pengelolaan yang akan dilakukan di negara inidonesia yaitu dengan cara, membeli, menjual, menempatkan devisa dan surat-surat yang berharga dengan cara yang tunai ataupun yang berjangka.

⁴⁴Abdul Jabar Yosoef, *Kunci Surveyor Membidik Perkembangan Industry Domestik Meningkatkan Penerimaan Pajak & Royalti*, (Jakarta 2013), hal. 155.

Menurut Tjahono, “cadangan devisa suatu negara akan dipengaruhi oleh transaksi dalam berjalan. Perkembangan dalam transaksi ini yang akan berlangsung dalam jangka panjang akan dapat menekan cadangan devisanya”. Oleh sebab itu, difisit transaksi berjalan sering kali dipandang sebagai signal tidak seimbang dalam makro perekonomian yang berjalan dengan baik. Dalam sistem devisa ini mengatur devisa dari satu negara ke negara lainnya. Pada dasarnya sistem devisa terbagi menjadi tiga sistem yaitu:

a. Sistem devisa kontrol

Pada sistem ini, devisa dasarnya yang dimiliki oleh negara. Oleh karena itu devisa yang didalam masyarakat haruslah di berikan kepada negara dan dalam penggunaan sebuah devisa harus memiliki izin dari negara. Dalam sistem ini pernah diterapkannya di Indonesia yang berdasar UU No. 32 tahun 1964. Dalam devisa ini dibagi dua:

1. Devisa Hasil Ekspor (DHE)
2. Devisa Umum (DU)
3. Sistem devisa semi bebas

b. Pada devisa semi bebas ini, yang memperoleh dengan devisa-devisa tertentu saja dan wajib diberikan dan harus mendapatkan izin dari negara sementara yang lainnya bebas dipergunakannya dan mudah diperolehnya.

c. Sistem devisa bebas

Sistem devisa bebas mulailah diterapkan di Indonesia dengan adanya PP No 1 tahun 1982 menggantikan baik UU No. 32 Tahun 1964 atau

Perpu No. 64 tahun 1970. Dengan adanya peraturan tersebut masyarakat tersebut dapat dengan bebas menggunakan devisa. Hal ini juga baik bagi dalam bentuk devisa Hasil Ekspor maupun Devisa yang umum. Tidak memiliki peraturan dalam berkewajiban bagi penduduk bagi yang melaporkan devisa tersebut diperoleh dan dipergunakkanya.⁴⁵

Menurut Rachibin cadangan devisa adalah "alat pembayaran luar negeri antara lain berupa emas, uang kertas asing, dan tagihan lainnya berupa valuta asing kepada pihak luar negeri".⁴⁶

2. Dalam Teoritis Cadangan Devisa

Dengan cara ini cadangan devisa tersebut aset eksternal akan memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Likuid
- b. Dengan denominasi mata uang asing yang pertama
- c. Dibawah kontrol dalam otoritas moneternya
- d. Bisa digunakkanya dengan cepat dengan transaksi-transaksi yang internasional. Cadangan ini dipengaruhi oleh adanya transaksi yang internasionalnya.

3. Jenis Devisa

Devisa ada dua jenis macam yaitu devisa dengan cara umum dan devisa dengan cara kredit. Devisa dengan cara umum ini merupakan devisa yang berasal dari ekspor. Ketika orang tersebut mau keluar negeri

⁴⁵Abdul Jabar Yosoef, *Kunci Surveyor Membidik Perkembangan Industry Domestik Meningkatkan Penerimaan Pajak & Royalti,,* hal 157

⁴⁶*Ibid*, 155

maka seorang tersebut mendapatkan sebuah devisa. Sedangkan dalam devisa kredit ini adalah devisa yang berupa pinjaman dari luar negeri atau pinjaman dari bank dunia yang akan di berikan kepada masyarakatnya dalam bentuk devisa kredit⁴⁷

4. Sumber devisa

- a. Hasil dari ekspor barang tersebut dan kekayaan intelektualnya.
- b. Dalam jasa peristiwanya. Dalam orang asing yang masuk di Indonesia dan akan membelanjakannya dalam bentuk uang dari negaranya untuk membayar semua keperluan tersebut yang ada di Indonesia. misalnya membayar hotel dan membliken cenderamata
- c. Bantuan pinjaman yang berupa kredit dari bank dunia IMF, atau hibah dari negara lain (PBB, UNESCO)⁴⁸

5. Fungsi dari Cadangan Devisa

Menurut World Fungsi cadangan devisa ini ada tiga yaitu:

- a. Melindungi negaranya dari gagngguan di luarnya atau eksternal yaitu melindungi negaranya dari kasus kekrisisan.
- b. Adanya tersediaan cadangan devisa ini merupakan faktor utamanya dalam sebuah penelitian dalam kelayakan kreditnya. Sehingga negaranya tersebut dengan tingkat cadangan devisanya cukup bisa mencari pinjaman dengan kondisi yang lebih nyaman dan lebih baik.
- c. Dalam kebutuhan yang likuiditas untuk mempertahankan dalam nilai tukarnya.

⁴⁷ Vanantia Sri Hadiarianti, *Hukum Perdagangan Internasional Dalam Era Globalisasi*, (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, cetakan ke dua, 2019), hal. 107

⁴⁸Ibid 108

6. Cadangan Devisa (kas negara) Dalam Islam

Pada zaman Khalifah Umar Bin Khattab dimualainya kebijakan yang moneter ke arah modern, walaupun sebenarnya cikal bakal sudah ada pada zaman Rasulullah SAW. Untuk operasi di pasar .Umar telah melaksanakannya sendiri dan tidak memerintahkan pegawai baitul mall tersebut untuk zakat, jizya, kharaj, usyur. Adapun konsekuensi dalam pemerintah akan menyerap adanya dinar dan dirham ke dalam kas negara (cadangan devisa) dan bisa digunakan dalam pembiayaannya yang berupa fiskal.⁴⁹Dalam Baitul Maal ini merupakan salah satu pihak (*al-jihat*) yang mempunyai sebuah tugas khususnya mengenai segala harta umat tersebut, baik berupa pendapatan maupun pengeluaran yang ada di negara.

Cadangan ini sudah mulai diperhatikan di masa umar.Baitul mall ini lebih sering disebut dengan Bank Sentral atau bisa disebut dengan Bank Indoneisa. Baitul Mall bertugas untuk mengumpulkan, menyimpan dan akan menyalurkan sebuah devisa Negara tersebut. Kekayaan tersebut dimilikinya dari sumber-sumber yaitu zakat, jizya, kharaj, ‘usyur, khumus, fai, rikaz, pinjaman.Himabauan ini juga sebagai sistem perekonomian moneter.Instrumen ini juga lazim digunakan Umar dalam mengontrol kstabilan ekonomi yang ada di negara tersebut.Umar tersebut mengwasi bentuk barang, pembayaran yang masuk kas negara.Umar juga mendengar para gubernur agar kutiapan tersebut dilakukan dengan baik dan benar.

⁴⁹ Syarifuddin Israil, “Kebijakan Ekonomi Umar Bin Khattab” (Jurnal: Manajemen dan Akuntansi), Vol 12 No.1 April 2011, hal.. 93.

Dalam sistem pendapatan yang adanya ganimah, rikaz, fai, 'usyur dikirimkan ke pusat (madinah) dikenal seluruh masyarakat Arab di dalam Arab tersebut akan telah menjadi alat pembayaran yang sangat resmi. Sistem devisa ini bebas ditetapkannya tidak memiliki halangan apapun dalam mengimpor irham atau dinar tersebut. Umar juga sudah memperkenalkannya transaksi tunai dengan menggunakannya yang berupa cek. Umar juga menggunakan instrumen tersebut untuk mempercepat pendistribuiasan barang-barang yang diekspor dari mesir ke madinah tersebut⁵⁰

Teori Cadangan Devisa dalam Islam

Dalam pemikiran ekonomi Abu yusuf mengatakan “dalam ekonomi publik terutama tentang peranan dalam negara didalam pembangunan perekonomian”. Didalam pemerintahan Abu yusuf menyusun sebuah kaidah fiqh yang sangat populer, yaitu *Tasaruf al-Imam 'ala Ra'iyah Manutun bi al-Maslahah* (dalam setiap tindakan yang ada dipemerintahan dengan rakyatnya terkait dalam kemaslahatan mereka). Ia pun menerapkan sifatnya yang amanah dalam mengelola suatu negara, uang negara bukan milik pemerintah tetapi amanat Allah dan rakyatnya yang harus dijaga dengan penuh tanggung jawab.⁵¹

Bahwa inflasi dan ekspor tersebut saling mempengaruhi terhadap cadangan devisa. Pertama pengaruh inflasi terhadap cadangan devisa di mana inflasi ini merupakan Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat

⁵⁰Syarifuddin Israil, “*Kebijakan Ekonomi Umar Bin Khattab*” dalam..., hal. 94

⁵¹ Swardi Muhamad, *Tim Penulis Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, Ekonomi Islam* (Jakarta:Rajawali Pers 2015), hal. 107

cadangan devisa dalam suatu negara. Maksudnya jika inflasi akan terjadi di dalam suatu negara tersebut tinggi maka harga barang dan jasa di dalam negeripun mengalami tinggi hal ini yang mengakibatkan perubahan pada nilai mata uang akan berdampak. Menurut putu purtama terjadi dalam suatu negara yang tinggi maka barang yang ada didalam negri tersebut tinggi yang akan mengakitkannya perubahan pada nilai mata uang dan berdampak pada cadangan devisanya.

Selanjutnya hubungan inflasi dengan ekspor terhadap cadangan devisa Putu Purnama Putra inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap cadangan devisa. Apabila harga-harga barang dan sektor jasa tersebut mengalami kenaikan bisa juga disebut dengan inflasi maka hal tersebut mengakibatkan pertumbuhan ekonomi di negara bersangkutan. Sehingga neagara membutuhkan lebih banyak devisanya untuk dapat berinteraksi di luar negara. Menurut Tri wibowo dalam kegiatan ekspor Indonesia akan meningkatkan arus perdagangan baik berupa barang uang serta modal anatar negara tersebut , dimana ekonomi antar negarapun akan berkaitan. Akibat adanya tumbuh perkembangan ekonomi internasional secara tidak langsung akan mempengaruhi permintaan dan penawaran terhadap mata uang asing guna melakukan untuk perdagangan internasional. Hubungan ekspor dengan cadangan devisa ini dalam kegiatan ekspor suatu negara pasti akan mendapatkan jumlah uang berbentuk devisa , hal inilah salah satu dari pemasukkan negara. Dari hasil ekspor merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi cadangan devisa

yang meliputi faktor penambahan semakin bertambahnya ekspor yang dijual maka mengakibatkan bertambahnya cadangan devisa tersebut.⁵²

Pengaruh inflasi terhap cadangan devisa Menurut Indrajaya menyatakan” jika inflasi terjadi dalam suatu negara yang tinggi maka harga barang dan jasa di dalam negri juga tinggi akan berdampak pada cadangan devisa”.⁵³jika terjadinya inflasi maka mengakibatkan kenaikan pada harga pangan sehingga akan terjadi kesenjangan antara penawaran dan permintaan dimana arus ekspor akan mengalami keterlambatan hal ini mengalami penurunan yang terus menerus dikarenakan barang dalam negeri tersebut jauh lebih mahal dibandingkan luar negeri. Akan menghasilkan secara parsial ekspor berpengaruh signifikan positif terhadap cadangan devisa.

Menrut Roro Tri Ellies Yulianti Ningsih yang menyatakan bahwa apabila Indonesia sering melakukan ekspor barang ke negara lain maka Indonesia tersebut memperoleh devisa di negara, jadi semakin banyaknya negara yang di ekspor maka devisa yang dieperoleh juga semakin banyak.⁵⁴

Dengan inilah yang akan meningkatkan nilai ekspor, maka menunjukkanya bahwa negara semakin banyak menerima pemasukan dari negara luar atau bisa juga disebut menerima devisa. hal ini bahwa ekpor berpengaruh signifikan yang positif terhadap cadangan devisa.

⁵² Kuswantoro, *Pengaruh Inflasi, Kurs, Utang Luar Negeri, dan Ekspor terhadap Cadangan Devisa Indonesia*,,hal. 150

⁵³ Agustina, *Pengaruh Ekspor, Nilai Tukar Rupiah dan Inflasi Terhadap cadangan Devisa*,... hal. 68

⁵⁴ Agustina, *Pengaruh Ekspor, Nilai Tukar Rupiah dan Inflasi Terhadap cadangan Devisa*,... hal. 69

D. Penelitian Terdahulu

1. Pengaruh inflasi terhadap cadangan devisa

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Mahesi, yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh utang luar negeri, kurs dolar dan inflasi terhadap cadangan devisa Indonesia tahun 2008-2017, penelitian Mahesi ini menggunakan metode regresi linier berganda jenis yang dipergunakan kuantitatif runtut waktu (time series) data pertahun.

Hasil dari penelitian Mahesi ini inflasi tidak berpengaruh terhadap cadangan devisa, utang luar negeri memiliki pengaruh signifikan yang positif terhadap cadangan devisa. dalam koefisien kurs berpengaruh dengan positif yang nilainya 1,5055196, dan inflasi bernilai 0,034945, pembahasan dari koefisien determinasi menunjukkan nilai 0,0985402 yang berarti yang lain di dijelaskan dengan variabel lainnya.⁵⁵

Perbedaannya dengan peneliti yang dilakukan oleh penelitian Mahesi dengan penelitian ini yang terletak pada variabel independen (X) dan dependen (Y) pada penelitian yang dilakukan oleh Mahesi Independen (X) utang luar negeri, kurs dolar dan inflasi variabel dependennya (Y) tingkat cadangan devisa di indonesia. Pada penelitian ini variabel independen (X) inflasi dan ekspor dan variabel dependennya (Y) cadangan devisa di indonesia dalam perspektif ekonomi islam, dan datanya berupa bulanan.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Riski. Yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh suku bunga nilai tukar dan inflasi terhadap tingkat cadangan devisa Indonesia, dalam penelitian ini menggunakan metode

⁵⁵ Mahesi Prameswari, *Analisis Pengaruh Utang Luar Negeri, Kurs Dollar, dan Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 2008-2017*, (Jurnal : Of Economic, 2019), Vol.1 No 4, hal. 4

regresi linier berganda yang menggunakan sebuah sistem yang asumsi klasik.

Hasil penelitian Riki maka cadangan devisa akan mengalami penurunannya karena adanya sebuah tingkat suku bunga tersebut ikut meningkat. Pada hal ini dibuktikan pada tahun 2012 mulai naik 25 bps mulai kelevel 5,75 persen dengan bertahap naik lagi 50 bps di tahun 2013 sebesar 7,5 persen dan nilai cadangan devisa sebesar 99.387juta USD, atau bisa turun dari tahun pertahun sebelum yang berjumlahnya 112.781 juta USD. Dengan bersama-sama signifikan terhadap cadangan devisa.⁵⁶

Perbedaannya dengan peneliti yang dilakukan oleh penelitian Rizki dengan penelitian ini yang terletak pada variabel independen (X) dan dependen (Y) pada penelitian yang dilakukan oleh Rizki Independen (X) suku bunga kurs, nilai mata uang, inflasi variabel dependennya (Y) tingkat cadangan devisa di indonesia. Pada pebelitian ini variabel independen (X) inflasi dan ekspor dan variabel dependennya (Y) cadangan devisa di indonesia dalam perspektif ekonomi islam.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Made, bertujuan untuk menganalisis pengaruh inflasi, kurs dollar amerika suku bunga kredit dan utang luar negeri terhadap cadangan devisa di indoneisa tahun 1996-2015, menggunakan metode linier berganda.

Hasil dari Made telah diuji dengan uji serempak (F-test) dan dalam parsial (t-test), dari analisis ini yang akan dilakukannya terhadap data tersebut yang sudah dikumpulkannya, dalam inflasi ini kurs Dolar Amerika,

⁵⁶ Cut Zakia Rizki, *Pengaruh, Suku Bunga, Kurs dan Inflasi, Terhadap Cadangan di Indonesia*, (Jurnal: Ilmiah Mahasiswa (JIM) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyah, 2018), Vol. 3. No 1, hal. 9

suku bunga dan utang luar negeri akan berpengaruh yang sangat signifikan dengan bersamaan yaitu dengan $R^2 = 0,924$ berarti sebesar 92,4 persen, dan juga memiliki pengaruh secara sama-sama sebesar 7,6 persen.⁵⁷

Perbedaan dalam penelitian Made variabel independen (X) menganalisis pengaruh inflasi, kurs dollar amerika suku bunga kredit dan utang luar negeri dan variabel (Y) cadangan devisa di indoneisa tahun 1996-2015. Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen (X) inflasi dan ekspor dan variabel dependennya (Y) cadangan devisa di indonesia dalam perspektif ekonomi islam.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Purnama, bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat inflasi terhadap cadangan devisa di Indonesia, penelitian ini menggunakan metode penelitian linier berganda dan penelitian ini juga menggunakan data sekunder.

Hasil analisisnya menunjukkan bahawa dengan cara yang bersamaan berpengaruh yang signifikan terhadap cadangan devisanya tahun 1996-2011 tersebut kuefisien dalam determasinya adalah 0,964 berarti 96,4 peresen dalam sebuah fariasinya inflasi dan utang luar negeri dan suku bunga kredit sedangkan sisa yang lainnya juga dipengaruhi 3,6 %.⁵⁸

Perbedaan penelitian Purnama dimana penelitian Purnama variabel independennya (X) inflasi dan variabel dependennya (Y) cadangan devisa. Dalam penelitian ini variabel independen (X) inflasi dan ekspor dan variabel

⁵⁷ Made Santana Putra aditya, *Pengaruh Inflasi, Kurs Dollar Amerika Suku Bunga Kredit dan Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 1996-2015*, (Jurnal : Akuntansi 2007), vol 7, No 1, hal. 77

⁵⁸ Ida Bagus Putra Pratama, *pengaruh tingkat inflasi, utang luar negeri dan suku bunga terhadap cadangan devisa tahun 1996-2011*, (E-jurnal : Ekonomi pembangunan unifersitas udayana), vol 2, vol 1533-538, hal. 7

dependennya (Y) cadangan devisa di indonesia dalam perspektif ekonomi islam.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Agnes, bertujuan untuk menguji Pengaruh Kurs JUB dan tingkat Inflasi Terhadap Ekspor, Impor, dan Cadangan Devisa ini dalam penelitian menggunakan metode linier berganda yang menggunakan bantuan SPSS. Metode analisis yang digunakan menggunakan analisis jalur (*path analysis*).

Hasil dari penelitian Agnes Kurs berpengaruh tidak positif terhadap cadangan devisa, JUB berpengaruh positif terhadap cadangan devisa dan tingkat inflasi terhadap cadangan devisa sebesar 0.039 dan ada juga nilai-nilai probabilitas yaitu sebesar $0.187 > 0.05$. hal ini tidak berpengaruh yang negative tetapi memiliki pengaruh yang positif dari terhadap cadangan devisanya.⁵⁹

Perbedaan dalam penelitian Agnes variabel independennya (X) Kurs JUB dan tingkat Inflasi dependennya (Y) Ekspor dan Impor, Cadangan Devisa. Sedangkan penelitian ini menggunakan variabel independennya (X) Inflasi dan Ekspor dan variabel dependennya (Y) Cadangan Devisa di Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam, aplikasi yang dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi Eviews 9, analisis datanya dalam penelitian ini regresi linier berganda.

⁵⁹ Agnes Putri Sonia, Nyoman Djniar Setiawan, *Pengaruh Kurs JUB dan tingkat Inflasi, Terhadap Ekspor, Impor Dan Cadangan Devisa*, (Jurnal: Unud, 2016) vol 5 no 10 hlm 1095. Hal. 4

2. Pengaruh Ekspor Terhadap Cadangan Devisa

Penelitian terdahulu dilakukan Togatorop, penelitian ini bertujuan untuk analisis pengaruh utang luar negeri, ekspor dan belanja wisatawan mancanegara terhadap cadangan devisa di Indonesia, penelitian ini menggunakan data skunder, dengan metode digunakan linier berganda dengan bantuan program SPSS 16.00. dilengkapinya dengan uji klasik,

Hasil dari penelitian Tagatorop didalam hal tersebut dengan cara parsial ekspor dan belanja maca negara tersebut memiliki pengaruh yang positif terhadap cadangan devisa yang ada di neagara Indonesia tersebut dan juga ada yang memiliki pengaruh dominan dari hasil analisis tersebut.⁶⁰

Perbedaan penelitian Togatorop dalam peneliti Togatorop dimana analisis pengaruh utang luar negeri, ekspor dan belanja wisatawan mancanegara dan dependennya (Y) cadangan devisa. Dalam penelitian ini variabel independen (X) inflasi dan ekspor dan variabel dependennya (Y) cadangan devisa di indonesia dalam perspektif ekonomi islam. Dalam penelitian ini menggunakan Eviws 9.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Jmmy, bertujuan untuk menguji pengaruh ekspor terhadap posisi cadangan devisa, analisis ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan menggunakan model OLS.

Hasil dari penelitian Jmmy adalah berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa, tetapi didalam hal ekspor ini berpengaruh yang negative dalam cadangan devisa. Yang artinya eksopor tersebut akan

⁶⁰ Sahat Marulitua Tagatorop, *Pengaruh Utang Luar Negeri, Ekspor Dan Belanja Wisatawan Mancanegara Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia*,(jurnal EP.Unud, 2017), Vol 6. No 6.hal 104

mengalami kenaikan dalam cadangan devisa tersebut juga mengalami kenaikan.⁶¹

Perbedaan peneliti Jimmy dalam penelitian Jimmy variabel independennya (X) Ekspor dan variabel dependennya (Y) cadangan devisa. Penelitian ini variabel independen (X) inflasi dan ekspor dan variabel dependennya (Y) cadangan devisa di Indonesia dalam perspektif ekonomi Islam.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Kurniawan, bertujuan untuk menguji pengaruh produksi karet, kurs dollar Amerika Serikat dan ekspor terhadap cadangan devisa di Indonesia periode 1995-2012, data ini menggunakan metode linier berganda dan model yang regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian Kurniawan telah dilakukannya data yang disimpulkannya secara serempak atau dengan cara bersamaan ekspor dan cadangan devisa tersebut mengalami pengaruh yang positif terhadap cadangan devisa di Indonesia, dengan cara persial juga mempengaruhi dengan positif, dengan hal tersebut memiliki variabel yang sangat dominan terhadap cadangan devisa yang ada dipenelitian ini.⁶²

Perbedaan peneliti Kurniawan dalam penelitian Kurniawan variabel independennya (X) produksi karet, kurs dollar Amerika Serikat, ekspor dan variabel dependennya (Y) cadangan devisa di Indonesia periode 1995-2012. Penelitian ini variabel independen (X) inflasi dan ekspor dan variabel

⁶¹ Jimmy Benny, *Ekspor terhadap cadangan devisa*, (jurnal: EBA, 2013), Vol 1 No. 4, hal. 1406

⁶² Kurniawan Ketut Edo dan 1 Komeng Gede Bendesa, *Pengaruh Produksi karet Kurs Dollar Amerika Serikat dan Ekspor Terhadap Cadangan Devisa di Indonesia Priode 1995-2012*, (E-Jurnal : Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, 2014) Vol 3, No 7, hal. 311-319

dependennya (Y) cadangan devisa di indonesia dalam perspektif ekonomi islam.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Binti, bertujuan untuk menguji Pengaruh Ekspor Terhadap Cadangan Devisa. pembahasan dari penelitian ini adanya Berpengaruh positif dengan cadangan devisa, dalam hal ini menggunakan metode data linier berganda dan data yang diolah tersebut menunjukkanlah sebuah hasil R_2 dengan IM.

Hasil dari penelitian Binti, 0,977362, hal inilah yang menunjukkannya bahwa didalam H_0 berarti tidak ada permasalahannya dalam multikolinearitas tersebut dan R_2 tersebut sebesar 0,374319-nya.⁶³

Perbedaan peneliti Binti dalam penelitian Binti variabel independenya (X) Cadangan Devisa dan variabel dependennya (Y) cadangan devisa. Penelitian ini variabel variabel independen (X) inflasi dan ekspor dan variabel dependennya (Y) cadangan devisa di indonesia dalam perspektif ekonomi islam.

Penelitian terdahulu dilakukan Rini, bertujuan untuk meneliti Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cadangan devisa dengan metode linier berganda.

Hasil dari penelitian ini ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa yang ada di Indonesia dan cina, dalam hasil uji yang dilakukan yang dengan menunjukkannya sebesar 0,82275 (86,68%), hal

⁶³ Binti Khoirul Mahmudah, *Pengaruh Ekspor dan impor Terhadap cadangan Devisa, Di Indonesia*, (Jurnal: akutansi Keuangan 2019), Vol 08, no 01, hal. 63

ini bahwa dijelaskan Indonesia tersebut berpengaruh cadangan devisa tersebut.⁶⁴

Perbedaan penelitian Rini dalam penelitian Rini variabel independennya (X) Analisis Faktor-Faktor dan variabel dependennya (Y) cadangan devisa. Penelitian ini variabel (X) inflasi dan ekspor dan variabel dependennya (Y) cadangan devisa di Indonesia dalam perspektif ekonomi Islam.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Dewi, Penelitian, bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Ekspor dan Nilai Tukar Rupiah, Tingkat Inflasi Terhadap Cadangan Devisa, dengan menggunakan metode regresi linier berganda, dengan bantuan aplikasi SPSS Windows versi 23.0.

Hasil penelitian dari Dewi dalam ekspor yang memiliki nilai signifikan positif dengan koefisien regresi linier berganda nilai 1.155, hasil uji statistik ekspor memperoleh nilai 8.076 dengan signifikan lebih kecil ($0,00 < 0,05$) sehingga variabel ekspor berpengaruh yang signifikan terhadap cadangan devisa pengujian dari pengujian uji F sebesar 51.275 dan memiliki signifikan 0,00 bahwa Ekspor inflasi dan nilai tukar memiliki signifikan yang simultan terhadap cadangan devisa, dan R Square dalam nilai tukar dan inflasi memiliki nilai 0.933 atau 93.3%, hal tersebut menunjukkan bahwa memiliki pengaruh terhadap cadangan devisa, dari hasil hipotesis pada inflasi berpengaruh negatif terhadap cadangan devisa,

⁶⁴ Rini Mildyanti Mike triani, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cadangan devisa* (Studi Kasus di Indonesia dan Cina, (Jurnal : Kajian Ekonomi dan Pembangunan, 2019), vol 1, No.1 hal. 173

sedangkan nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa.⁶⁵

Perbedaan dari penelitian Dewi dalam penelitian Dewi variabel independennya (X) nilai tukar rupiah, ekspor, inflasi dan variabel dependennya (Y) cadangan devisa. Penelitian variabel independen (X) inflasi dan ekspor dan variabel dependennya (Y) cadangan devisa di Indonesia dalam perspektif ekonomi Islam dan menggunakan views 9.

3. Pengaruh Inflasi dan Ekspor Terhadap Cadangan Devisa.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Ika, bertujuan untuk Analisis Pengaruh Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah, Inflasi, Ekspor Dan Impor Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda, jumlah sampel dalam penelitian Ika 48 jumlah pengamatan dengan jumlah dari populasi analisis deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS.⁶⁶

Hasil dari penelitian Ika pengujian variabel dalam suku bunga berpengaruh negative signifikan, dengan nilai $t_{hitung} -6,001 < t_{tabel} 2,01669$. Hasil pengujian nilai tukar rupiah berpengaruh negative signifikan dengan hasil $t_{hitung} -4,456 < t_{tabel} 2,01669$, hasil pengujian dari inflasi diketahui bahwa tidak memiliki pengaruh terhadap cadangan devisa nilai $t_{hitung} -1,567 < t_{tabel} 2,01669$, hasil ekspor tidak berpengaruh positif terhadap cadangan

⁶⁵ Dewi Sinta Pertiwi, *Pengaruh Ekspor dan Nilai Tukar Rupiah serta Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia*, (Jurnal: Ilmu Pengetahuan, 2018) , vol 3, No 4, 2018. Hal. 26

⁶⁶ Ika Putri Masitha, *Pengaruh Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah, Inflasi, Ekspor Dan Impor Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia*, (Jurnal : Sains Ekonomi (JSE, 2020), Vol, No 1, hal.. 7.

devisa dengan nilai $t_{hitung} 3,392 > t_{tabel} 2,01669$ hasil pengujian ekspor tidak berpengaruh terhadap cadangan devisa nilai $t_{hitung} -1,13 < t_{tabel} 2,01996$.

Perbedaan dalam penelitian yang dilakukan Ika, yaitu variabel independennya (X) Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah, Inflasi, Ekspor dan Impor dan variabel dependennya (Y) Cadangan Devisa Di Indonesia. Sedangkan penelitian ini menggunakan variabel independennya (X) Inflasi dan Ekspor dan variabel dependennya (Y) Cadangan Devisa di Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam, aplikasi yang dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi Eviews 9.

Penelitian dilakukan oleh Kuswantoro, Bertujuan untuk menganalisis pengaruh, inflasi kurs, utang luar negeri dan ekspor terhadap cadangan devisa, menggunakan metode yang linier berganda.

Hasil dari penelitian Kuswantoro menunjukkan bahwa dalam inflasi ini akan memengaruhi cadangan devisa yang positif karena apabila harga barang tersebut dan juga sektor jasanya juga mengalami kenaikan atau bisa juga disebut dengan inflasi. Hasil mengakibatkan pertumbuhan mata uang berhembas pada giro berdampak pada cadangan devisanya dalam sebuah hasil pengujian secara bersamaan 174.8200-2,51% artinya signifikan terhadap cadangan devisa.⁶⁷

Perbedaan dalam penelitian Kuswantoro dimanana penelitian dari Kuswantoro variabel independennya (X) inflasi, kurs utang luar negeri, dan ekspor dan variabel (Y) terhadap cadangan devisa. Dalam penelitian ini

⁶⁷ Kuswanto, *Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Utang Luar Negeri dan Ekspor terhadap cadangan Devisa Indonesia*, (jurnal : Turtayasa Ekonomika, 2017), Vol. 12, No. 1 hal. 160

variabel independen (X) inflasi dan ekspor dan variabel dependennya (Y) cadangan devisa di Indonesia dalam perspektif ekonomi Islam.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Suhud bertujuan untuk menganalisis Dampak Ekspor, Impor Nilai Tukar dan Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia 1990-2019 dalam penelitian Suhud menggunakan metode Error Correction Model (ECM). Menggunakan Uji Augmented Dicky Fuller (ADF).

Hasil dari penelitian Suhud bahwa secara bersama-sama dalam ekspor, impor, nilai tukar dan inflasi signifikan berpengaruh terhadap cadangan devisa, tetapi dengan cara yang sendiri-sendiri ekspor tersebut akan berdampak signifikan positif terhadap cadangan devisa, sedangkan dalam nilai tukar dan inflasi berdampak negatif terhadap cadangan devisa. Nilai R-square 94,94% akan menunjukkan semua berpengaruh terhadap cadangan devisa sisanya 5,06% yang dipengaruhi variabel lainnya.⁶⁸

Perbedaan dalam penelitian Suhud variabel independennya (X) ekspor impor nilai tukar dan inflasi dan variabel dependennya (Y) cadangan devisa 1990-2019. Sedangkan penelitian ini menggunakan variabel independennya (X) Inflasi dan Ekspor dan variabel dependennya (Y) Cadangan Devisa di Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam, dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dan uji yang dipergunakan penelitian ini uji asumsi klasik.

⁶⁸ Suhud Widiyanto, *Analisis Dampak Ekspor, Impor, Nilai Tukar Dan Inflasi Terhadap Cadangan Devisa*, (Jurnal: Manajemen 2020), Vol.12 No.2. hal. 319.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Asep bertujuan untuk menganalisis pengaruh inflasi, kurs rupiah, utang luar negeri dan ekspor terhadap cadangan devisa Indonesia. metode dalam penelitian penelitian Asep menggunakan regresi linier berganda dengan pendekatan Ordinary Least square (OLS).

Hasil dari penelitian Asep menunjukkan bahwa R^2 0,912565 cadangan devisa menunjukkan dapat dijelaskannya oleh variabel inflasi, kurs rupiah, utang luar negeri dan ekspor dengan nilai 91.25% terhadap dependen sisanya 8.75% dijelaskan dari variabel lainnya. Berdasarkan dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa dengan cara simultan inflasi, kurs, utang luar negeri dan ekspor berpengaruh secara simultan terhadap cadangan devisa. Dengan cara yang parsial inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap cadangan devisa tetapi kurs, utang luar negeri dan ekspor memiliki pengaruh terhadap cadangan devisa.⁶⁹

Perbedaan dalam penelitian Asep dengan variabel independennya (X) inflasi, kurs rupiah, utang luar negeri, ekspor dan variabel dependennya (Y) cadangan devisa Indonesia. Sedangkan penelitian ini menggunakan variabel independennya (X) Inflasi dan Ekspor dan variabel dependennya (Y) Cadangan Devisa di Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Hanifah bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Ekspor, Impor, Jumlah Uang Beredar dan Inflasi Terhadap Cadangan Devisa di Indonesia Priode April 2012-Juni 2017,

⁶⁹ Asep Maulana, *Pengaruh Inflasi, Kurs Rupiah, Hutang Luar Negeri dan Ekspor Terhadap Cadangan Devisa Indonesia*, (Jurnal: Ekonomi, 2019), Vol 3, hal. 9.

metode dalam penelitian Hanifah menggunakan metode Partial Adjustment Model (PAM) dengan data sekunder.

Hasil dari penelitian Hanifah bahwa variabel ekspor, impor, job dan inflasi memiliki pengaruh terhadap cadangan devisa sebesar 85,6428%, dalam penelitian ekspor berpengaruh signifikan yang positif terhadap cadangan devisa Indonesia periode April 2012-Juni 2017, dan jangka pendek variabel impor dan jumlah uang beredar tidak memiliki pengaruh terhadap cadangan devisa. Dengan Jangka panjang dan pendek inflasi berpengaruh signifikan tetapi negative terhadap cadangan devisa.⁷⁰

Perbedaan penelitian Hanifah variabel independennya (X) ekspor, impor, job, inflasi, dan variabel dependennya (Y) cadangan devisa Indonesia periode April 2012-juni 2017. Sedangkan penelitian ini menggunakan variabel independennya (X) Inflasi dan Ekspor dan variabel dependennya (Y) Cadangan Devisa di Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam, dan penelitian ini menggunakan regresi linier berganda.

E. Kerangka Konseptual

Berdasarkan rumusan masalah serta landasan teori dan tinjauan penelitian terdahulu ini, dengan judul Pengaruh Inflasi dan Ekspor Terhadap Cadangan Devisa di Indonesia dalam Persepektif Ekonomi Islam” Variabelnya yaitu (X1) inflasi, (X2) Ekspor, Cadangan Devisa (Y).

Dengan rumusan masalah yakni (1) Apakah inflasi berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa di Indonesia dalam persepektif

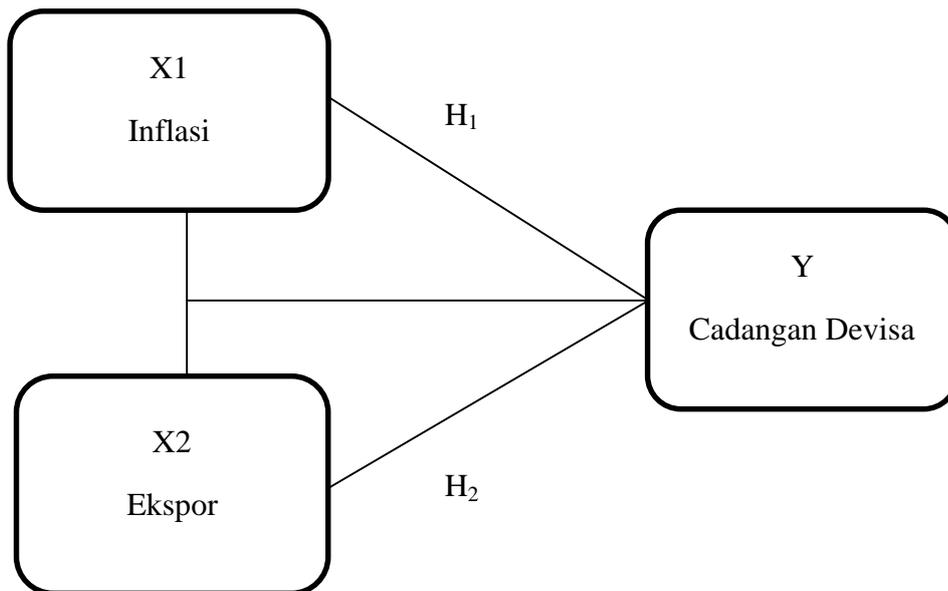
⁷⁰ Hanifah Fajar Rahmawati, *Pengaruh Ekspor, Jumlah Uang Beredar dan Inflasi terhadap Cadangan Devisa Indonesia Priode April 2012-Juni 2017*, (Jurnal : Management and Business, 2018), ISSN 2621-1572, hal. 503

ekonomi islam?; (2) Apakah ekspor berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa di Indonesia dalam persepektif ekonomi islam?; (3) Apakah inflasi dan ekspor secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa di Indonesia dalam persepektif ekonomi islam ?

Dalam permasalahan telah disajikan diatas maka akan disajikannya kerangka koneseptual penelitian pada gambar berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran Peneliti



Keterangan :

1. Pengaruh inflasi (X_1) di pengaruhi terhadap Cadangan Devisa (Y) didasarkan pada teori Dewi Shinta Pratiwi⁷¹ Dan di didasarkan dengan penelitian terdahulu Cut Zaskia, Made Santana Putra Adyadnya, Kuswanto, Purnama Putra, Agnes Putra Soniya.

⁷¹ Dewi shinta Pratiwi, (*Pengaruh ekspor dan nilai tukar rupiah serta tingkat inflasi terhadap cadangan devisa*,: E- Jurnal Ekonomi,2018), hal. 1-12

2. Pengaruh Ekspor (X_2) di pengaruhi terhadap Cadangan Devisa (Y) didasarkan teori Pundy Sayoga, Syamsyurijal Tan⁷² , Hadi Aimon Zul Azhar dan didasarkan dengan penelitian terdahulu Sahat Marulitua Togatorop, Jimmy Benny, Ketut Edo Kurniawan, Binti Khoirul Mahmudah, Rini Mildyanti Mike Triani.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban yang semataran dalam sebuah rumusan masalah dinyatakan dalam sebuah bentuk kalimat yang pertanyaannya.⁷³ Dari urain gambar kerangka konseptual diatas maka dapat dirumuskan hipotesisnya sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap cadangan devisa dalam konteks ekonomi syariah di indoneisa.
- 2) Bagaimana pengaruh ekspor terhadap cadangan devisa dalam konteks ekonomi syariah di indonesia.
- 3) Bagaimana pengaruh ekspor terhadap cadangan devisa dalam konteks ekonomi syariah di indonesia.
- 4) Bagaimana pengaru inflasi dan ekspor terhadap cadangan devisa dalam konteks ekonomi syariah di indonesia.

⁷² Pundy sayoga, *Analisis Cadangan devisa Indonesia dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*: (jurnal: Pradikma Ekonomika) vol 12, No 1) hal. 25-29

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2006), hal. 31